

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Rumah Sakit merupakan sarana pelayanan kesehatan bagi masyarakat dalam menyelenggarakan kegiatan pelayanan meliputi rawat jalan, pelayanan gawat darurat, rawat inap dan pelayanan penunjang. Pelayanan penunjang termasuk pelayanan rekam medis. Rumah sakit adalah bangunan gedung yang memerlukan perhatian khusus dari segi keamanan, keselamatan, kesehatan, kenyamanan dan kemudahan. Penyelenggaraan Rekam Medis yang merupakan kegiatan penunjang pelayanan, dimulai dari kegiatan penerimaan pasien, pencatatan, pengelolaan data medis, penyimpanan dan pengambilan kembali.

Rekam medis berguna untuk pendidikan, pelatihan dan penelitian bagi para tenaga kesehatan. Oleh sebab itu diperlukan penataan ruangan yang tertata rapi sehingga dapat mengurangi tingkat kejenuhan dan tingkat hambatan gerak kerja petugas. Keadaan ruangan yang sempit dapat mempengaruhi kenyamanan, memperlambat pekerjaan petugas dan menghambat proses pelayanan.

Ruang kerja diartikan “ tidak mencakupi menampung beban kerja” adalah jika ruang kerja terlalu kecil untuk menampung kegiatan assembling

berkas, koding berkas, tata usaha unit rekam medis, tempat atau ruang penyimpanan rekam medis aktif. Ketidacukupan ruangan kerja akan mempengaruhi pengaturan alur penanganan rekam medis.

Idealnya ruang kerja sendiri adalah luas ruangan kerja tidak boleh dijejalkan dengan pegawai. Ruang kerja harus menyediakan luas lantai 40 square feet sama dengan 3,7 m² untuk setiap petugas.

Ruangan lantai ditentukan oleh jumlah staff, meja, file dan peralatan lainnya yang diperlukan dan ruangan yang cukup harus disediakan untuk setiap karyawan. Huffman (4) merekomendasikan bahwa ruangan minimal yang dialokasikan untuk setiap pekerjaan kantor harus 5,57m² . Meskipun estimasi ini bervariasi masih merupakan pedoman yang baik.

Persyaratan umum pemeliharaan ruang bangunan dan peralatan non medis yaitu :Lantai tersebut dari bahan yang kuat, kedap air, permukaan rata, tidak licin dan bersih,dinding bersih dan berwarna terang, permukaan dingin yang selalu terkena percikan air terbuat dari bahan yang kedap air,langit – langit kuat, bersih, berwarna terang, ketinggian minimal 2,50 m² dari lantai.

Rumah Sakit Atma Jaya ini beralamat di Jl.Pluit Raya. No.2 Jakarta. Rumah Sakit Atma Jaya memiliki luas bangunan ruangan Rekam Medis adalah 508,04m² dimana ruangan pengelolaan data menyatu dengan ruang penyimpanan berkas rekam medis aktif, luas ruangan pengolahan data adalah 12,84m² dan luas ruangan penyimpanan berkas aktif sebesar 495,2m²,

dengan jumlah staf 6 orang yaitu , kepala rekam medis, 3 staf pengolahan rekam medis dan 2 staf pengambilan berkas. Rumah Sakit Atma Jaya merupakan rumah sakit tipe C+, jumlah tempat tidur saat ini 122 tempat tidur, jumlah BOR bulan Januari – Desember 2013 adalah 56,3%, jumlah ALOS 5 hari, jumlah BTO 41 kali, jumlah TOI 4 hari.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan di ruang unit kerja Rekam Medis Rumah Sakit Atma Jaya Jakarta, penulis menemukan bahwa tata ruang unit kerja rekam medis masih belum efisien karena ruangan terlalu kecil dan sempit, sehingga disaat rekam medis pasien akan dilakukan assembling oleh petugas, berkas di tumpuk – tumpuk dan di letakan begitu saja, ruangan saat ini terasa pengap atau sumpek pada saat banyak rekam medis yang masuk untuk assembling dan koding. Ruang penyimpanan rekam medis masih kurang terawat dan terjaga.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas maka penulis mengambil permasalahan sebagai berikut bagaimana tata ruang kerja yang sesuai standar pelayanan unit kerja rekam medis di Rumah Sakit Atma Jaya Jakarta ?

1.3 Pembatasan Masalah

Dalam penelitian ini penulis membatasi pada masalah Penataan Ruangan Unit Rekam Medis di Rumah Sakit Atma Jaya

1.4 Tujuan Penelitian

1.4.1 Tujuan Umum

Membuat gambaran ruang kerja rekam medis yang sesuai standar pelayanan Rekam Medis di RS. Atma Jaya Jakarta.

1.4.2 Tujuan Khusus

- a. Mengidentifikasi kondisi ruangan yang tersedia, sarana dan prasarana ruang Rekam Medis di RS. Atma Jaya Jakarta.
- b. Menghitung luas masing – masing ruangan Rekam Medis di RS. Atma Jaya.
- c. Merancang atau mendesain tata ruang unit kerja Rekam Medis yang sesuai standar pelayanan Rekam Medis di RS. Atma Jaya.

1.5 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi berbagai pihak yaitu :

1.5.1 Bagi Rumah Sakit

- a. Agar pihak rumah sakit mulai memperhatikan tata ruang unit kerja rekam medis, demi terciptanya kenyamanan dan kelancaran pelayanan kesehatan di rumah sakit.
- b. Menjadi masukan dalam upaya meningkatkan penatalaksanaan tata ruang khususnya di unit kerja rekam medis.

1.5.2 Bagi Pendidikan

Memberikan masukan yang berharga sebagai pembelajaran bagi pendidikan mahasiswa D-III Rekam Medis dan Informasih Kesehatan, dan sebagai bahan referensi bagi penelitian dan pengetahuan bagi yang membacanya.

1.5.3 Bagi Penulis

- a. Menambah pengalaman dibidang penataan ruang unit rekam medis.
- b. Dapat menerapkan ilmu yang telah diperoleh selama belajar di bangku kuliah.
- c. Menambah wawasan berfikir, pengetahuan dalam hal melaksanakan tugas sebagai perekam medis.